

**Strategi Pengajaran Islami Guru PAI di Sekolah Dasar
Muhammadiyah Boarding Shocool (MBS) Ummat**

**Salmawati¹; Fitriani²; Miratun Lisa³
Lili Ulyana⁴; Sudirman⁵; Baiq Ida Astini⁶**

^{1,6}Universitas Muhammadiyah Mataram

Email: salmawatiwati6262@gmail.com

Abstract

The purpose of writing this article is to describe the teaching strategies for Islamic religious education as well as their effectiveness on the moral and spiritual development of students. This study employs a qualitative approach, utilising a case study method that involves observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The results of the study show that PAI teachers at MBS Ummat implement teaching strategies based on Islamic principles, such as exemplary (uswatun hasanah), advice (mau'izah), and habituation of worship. This strategy is supported by the use of interactive and varied learning media, as well as approaches that are contextual and relevant to students' daily lives. Additionally, the support of the Islamic school environment plays a crucial role in the success of this strategy. This study concludes that the Islamic teaching strategies applied in MBS Ummat are effective in increasing religious understanding and the formation of Islamic character in students. Recommendations are given for continuous improvement in teacher professional development and the use of technology in teaching.

Keywords: *Boarding School, Islamic Studies, Learning Strategy, Muhammadiyah, and Primary School*

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pengajaran untuk pendidikan agama Islam serta efektivitasnya terhadap perkembangan moral dan spiritual siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di MBS Ummat mengimplementasikan strategi pengajaran yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam, seperti keteladanan (uswatun hasanah), nasihat (mau'izah), dan pembiasaan ibadah. Strategi ini didukung oleh

penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan variatif, serta pendekatan yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, dukungan lingkungan sekolah yang Islami juga memainkan peran penting dalam keberhasilan strategi ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengajaran Islami yang diterapkan di MBS Ummat efektif dalam meningkatkan pemahaman agama dan pembentukan karakter Islami pada siswa. Rekomendasi diberikan untuk peningkatan berkelanjutan dalam pengembangan profesional guru dan penggunaan teknologi dalam pengajaran.

Kata Kunci: Muhammadiyah, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Dasar, Sekolah Berasrama, Strategi Pengajaran

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan menjadi salah satu pilar penting dalam membentuk generasi yang berakhhlak mulia dan berintegritas (Dewi 2019). Di tengah perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks, terutama dalam menjaga nilai-nilai moral dan spiritual (Hubert et al. 2023). Khususnya bagi pendidikan dasar, peran guru tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing dalam pembentukan karakter (Tintis et al. 2024). Oleh karena itu, strategi pengajaran yang efektif dan berlandaskan nilai-nilai Islami menjadi krusial untuk diterapkan. Nuha (2024) menjelaskan bahwa hal ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini, yang diharapkan dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan kepribadian yang kuat sesuai dengan ajaran Islam.

Indonesia, dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam, pentingnya integrasi nilai-nilai Islami dalam sistem pendidikan menjadi semakin relevan (Muliadi and Nasri 2023). Pendidikan Islam di tingkat sekolah dasar berperan sebagai fondasi utama dalam membentuk karakter siswa (Rahman and Karakter 2024). Guru sekolah dasar memiliki tanggung jawab besar dalam mengimplementasikan strategi pengajaran yang tidak hanya mengacu pada kurikulum nasional, tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islami (Ilmu et al. 2024). Nur et al. (2023) mengatakan, hal ini mencakup pembelajaran yang mengajarkan akhlak mulia, ibadah yang benar, serta sikap sosial yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, pendidikan Islam diharapkan mampu menghasilkan generasi yang berpegang teguh pada

agama serta siap menghadapi tantangan zaman dengan moral dan etika yang kuat.

Strategi pengajaran Islami di sekolah dasar harus dirancang secara komprehensif dan terintegrasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik (Mikraj 2024). Guru berperan penting dalam menciptakan metode pembelajaran yang tidak hanya fokus pada pengetahuan intelektual, tetapi juga pada pengembangan moral dan spiritual siswa (Arief et al. 2024). Pendekatan pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa membantu mereka memahami dan menerapkan nilai-nilai Islami secara nyata (No et al. 2023). Selain itu, penggunaan teknologi dalam pengajaran dapat membuat proses belajar lebih menarik dan efektif. Evaluasi pembelajaran yang mencakup penilaian karakter dan perilaku siswa juga menjadi elemen penting dalam memastikan internalisasi nilai-nilai Islami. Kerjasama yang erat antara guru, orang tua, dan komunitas sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran Islami secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Kerjasama antara guru, orang tua, dan komunitas sangat penting dalam mendukung keberhasilan strategi pengajaran Islami di sekolah dasar (Sabrina 2024). Orang tua berperan sebagai pendidik utama di rumah, sehingga sinergi antara pendidikan di sekolah dan di rumah menjadi kunci dalam membentuk karakter anak (Castara and Aliyyah 2024). Guru dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk berdiskusi tentang perkembangan anak dan memberikan panduan tentang cara mengaplikasikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari (Amarta and Nursalim, n.d.). Selain itu, keterlibatan komunitas dalam kegiatan keagamaan dan sosial di sekolah dapat memperkuat implementasi nilai-nilai Islami. Akbar and Azani (2024) Lingkungan yang kondusif dan kolaboratif ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami ajaran Islam secara teori, tetapi juga mendorong mereka untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta generasi yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan zaman dengan moral yang kuat.

Dalam jangka panjang, strategi pengajaran Islami yang efektif di sekolah dasar diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan siswa (Dasar 2024). Dengan penerapan metode pembelajaran yang holistik, kontekstual, dan partisipatif, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama yang kuat tetapi juga mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam (Tinggi, Injili, and Setia 2024). Peningkatan kemampuan siswa dalam beribadah, berakhlak, dan berinteraksi sosial secara Islami menjadi

indikator keberhasilan strategi ini. Selain itu, keterlibatan aktif orang tua dan komunitas memperkuat pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah (Judrah and Arjum 2024). Hasil akhirnya, diharapkan terbentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, tanggung jawab, dan komitmen kuat terhadap nilai-nilai Islami, siap berkontribusi positif dalam masyarakat dan menjalani kehidupan dengan prinsip-prinsip Islam sebagai panduan utama.

Implementasi strategi pengajaran Islami di sekolah dasar memerlukan evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan untuk memastikan efektivitas dan relevansinya dengan perkembangan zaman (Agama and Kuningan 2024). Evaluasi ini melibatkan pengamatan terhadap hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Nadiyah et al. 2024). Penilaian ini mencakup kemampuan akademik siswa dalam memahami ajaran Islam, sikap dan perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai Islami, serta partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan.

Selain itu, umpan balik dari orang tua dan komunitas menjadi sumber berharga untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan (Di et al. 2024). Dengan pendekatan yang adaptif dan responsif, strategi pengajaran Islami dapat terus disempurnakan, memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya memenuhi standar akademik tetapi juga membentuk karakter siswa yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam (Nurholishoh, Efendi, and Abidin 2024). Hasil dari evaluasi ini juga dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih holistik dan integratif, guna menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global dengan tetap memegang teguh nilai-nilai keislaman.

Dengan mengimplementasikan strategi pengajaran Islami yang holistik dan adaptif di sekolah dasar MBS UMMAT, terbuka peluang besar untuk menciptakan masa depan yang penuh harapan. Melalui kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas, kita dapat memastikan bahwa pendidikan Islam tidak hanya menjadi proses pembelajaran, tetapi juga menjadi fondasi bagi pembentukan karakter yang kuat dan tangguh. Dengan memperkuat nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan siswa mampu menjawab tantangan zaman dengan integritas, kepemimpinan, dan kepedulian terhadap sesama. Masa depan yang cerah ini tidak hanya melibatkan keunggulan akademik, tetapi juga moral dan spiritualitas yang kokoh, yang akan membawa dampak positif dalam masyarakat dan dunia secara luas. Dengan keyakinan dan komitmen yang teguh, kita dapat melihat generasi mendatang yang mampu mewujudkan nilai-nilai Islami dalam tindakan

mereka sehari-hari, membawa harapan dan inspirasi bagi masa depan yang lebih baik.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis strategi pengajaran Islami oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Muhammadiyah Broding School (MBS) Ummat. Lokasi penelitian adalah MBS Ummat dengan subjek penelitian melibatkan guru-guru PAI dan siswa yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas untuk mengamati praktik pengajaran, wawancara mendalam dengan guru dan siswa untuk mendapatkan wawasan tentang strategi pengajaran dan persepsi mereka, serta dokumentasi berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan catatan evaluasi siswa.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, yang mencakup pengkodean data, kategorisasi tema, dan penarikan kesimpulan mengenai efektivitas strategi pengajaran Islami yang diterapkan. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, digunakan teknik triangulasi sumber data dan member checking dengan mengonfirmasi temuan kepada partisipan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang strategi pengajaran Islami yang diterapkan di MBS Ummat serta dampaknya terhadap perkembangan moral dan spiritual siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Analisis Strategi Pengajaran Islami oleh Guru di Sekolah Dasar di MBS Ummat memerlukan pemahaman mendalam tentang pendekatan dan metode yang digunakan oleh para pendidik untuk menyampaikan konsep-konsep agama kepada siswa pada tingkat pendidikan dasar. Dalam menghadapi tugas mulia ini, para guru harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk usia siswa, latar belakang budaya, dan konteks sosial sekolah. Dengan memahami kebutuhan dan karakteristik siswa, guru dapat mengembangkan strategi pengajaran yang efektif untuk membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam secara menyeluruh. Oleh karena itu, analisis terhadap strategi pengajaran ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang pendekatan yang digunakan oleh guru dalam membimbing siswa menuju pemahaman yang lebih dalam tentang agama

Dalam konteks pengajaran Islam di sekolah dasar, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman dan praktik agama siswa. Berbagai strategi pengajaran digunakan oleh para pendidik untuk memastikan bahwa konsep-konsep agama Islam disampaikan dengan efektif kepada siswa sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Selain itu, strategi ini juga bertujuan untuk membentuk karakter dan moralitas siswa sesuai dengan ajaran agama. Dengan mempertimbangkan keberagaman siswa dan tantangan-tantangan yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran, analisis strategi pengajaran Islami oleh guru di sekolah dasar menjadi penting untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan yang digunakan dan menyarankan perbaikan yang diperlukan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang strategi pengajaran ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan Islam di tingkat dasar

Dalam menganalisis strategi pengajaran Islami oleh guru di sekolah dasar, penting untuk memahami berbagai pendekatan yang digunakan dalam mengintegrasikan ajaran agama Islam dengan kurikulum sekolah dasar. Beberapa strategi yang umum digunakan oleh guru meliputi pembelajaran interaktif yang melibatkan diskusi kelompok dan permainan peran, pemanfaatan sumber belajar yang beragam seperti cerita-cerita Islami dan multimedia, serta penggunaan metode demonstrasi untuk mengajarkan tata cara ibadah.

Selain itu, guru juga berfokus pada pengembangan moral dan etika Islam dalam pembelajaran, serta pembentukan keterampilan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, doa-doa, dan hadis-hadis pendek. Dalam proses pembelajaran, penggunaan teknologi juga semakin umum, seperti penggunaan presentasi multimedia dan aplikasi pembelajaran Islami untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Tidak hanya itu, keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam mendukung pembelajaran agama di rumah dan di sekolah. Evaluasi berbasis kinerja juga digunakan oleh guru untuk mengukur pemahaman siswa tentang ajaran Islam dan kemampuan mereka dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami berbagai strategi ini, kita dapat mengevaluasi efektivitas pengajaran agama Islam di sekolah dasar dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam mengevaluasi strategi pengajaran Islami oleh guru di sekolah dasar, penting untuk melakukan analisis terhadap keseluruhan gambaran dari berbagai strategi yang digunakan. Perbandingan antara strategi pengajaran yang berbeda dapat memberikan wawasan yang

berharga tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing pendekatan. Salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan adalah kesesuaian strategi pengajaran dengan kebutuhan siswa dan konteks sekolah. Selain itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas strategi-strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik dari segi pemahaman konsep agama maupun pengembangan karakter dan moralitas siswa. Dengan melakukan perbandingan dan analisis mendalam terhadap strategi pengajaran yang beragam, kita dapat mengidentifikasi strategi-strategi yang paling efektif dalam konteks pembelajaran agama Islam di sekolah dasar. Hal ini dapat memberikan panduan yang berharga bagi guru-guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan memastikan bahwa pembelajaran agama Islam dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan siswa secara keseluruhan.

Implikasi hasil analisis terhadap strategi pengajaran Islami oleh guru di sekolah dasar sangatlah penting. Dari hasil analisis ini, kita dapat mengidentifikasi beberapa implikasi yang relevan, termasuk:

1. Pengembangan Profesional Guru

Hasil analisis ini dapat digunakan untuk mengembangkan program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru di sekolah dasar agar mereka lebih terampil dalam menerapkan strategi pengajaran yang efektif dalam mengajarkan Islam kepada siswa.

2. Perkembangan kurikulum

Implikasi dari analisis ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kurikulum agama Islam di tingkat sekolah dasar, termasuk penyesuaian materi pembelajaran dan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa

3. Pengembangan bahan ajar

Guru dapat menggunakan hasil analisis ini sebagai panduan untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi dan menarik dalam mengajarkan Islam kepada siswa di sekolah dasar, termasuk penggunaan teknologi dan sumber belajar yang inovatif.

4. Keterlibatan orang tua

Implikasi dari analisis ini juga dapat memperkuat keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran agama Islam di rumah, melalui penyediaan informasi dan saran-saran yang berguna bagi orang tua untuk mendukung pembelajaran anak-anak mereka.

5. Perbaikan praktik pengajaran

Guru dapat menggunakan temuan dari analisis ini untuk merefleksikan dan memperbaiki praktik pengajaran mereka, dengan fokus pada strategi-strategi yang terbukti efektif dalam

meningkatkan pemahaman dan penghayatan agama Islam oleh siswa.

No	Strategi Pengajaran	Deskripsi
1	Pembelajaran Interaktif	Pendekatan pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok, permainan peran, dan pertanyaan reflektif untuk memfasilitasi pemahaman konsep-konsep Islam.
2	Pemanfaatan Sumber Belajar Varied	Penggunaan berbagai sumber belajar, seperti buku teks, cerita-cerita Islami, multimedia, dan kunjungan ke tempat-tempat ibadah untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.
3	kegiatan Berbasis Kehidupan Sehari-hari	Integrasi ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui contoh-contoh praktis dan relevan dalam konteks kehidupan mereka, seperti adab makan, salat, dan berbagi dengan sesama.
4	Metode Demonstrasi	Penggunaan demonstrasi langsung untuk mengajarkan tata cara ibadah, seperti shalat dan wudhu, dengan memperlihatkan langkah-langkah yang benar kepada siswa.
5	Pengembangan Moral dan Etika	Penekanan pada pengembangan moral dan etika Islam, seperti kesopanan, kejujuran, dan kasih sayang terhadap sesama, selain penyampaian teks-teks agama.
6	Keterampilan Hafalan	Pembentukan keterampilan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, doa-doa, dan hadis-hadis

		pendek untuk memperdalam pemahaman agama siswa.
7	Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran	Pemanfaatan teknologi seperti presentasi multimedia dan aplikasi pembelajaran Islami untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi siswa.
8	Keterlibatan Orang Tua	Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran agama Islam dengan mengadakan pertemuan orang tua, mengirimkan informasi tentang materi pembelajaran, dan memberikan saran untuk mendukung pembelajaran di rumah.
9	Evaluasi Berbasis Kinerja	Penggunaan metode evaluasi seperti ujian tulis, presentasi lisan, dan proyek praktis untuk mengukur pemahaman siswa tentang ajaran Islam dan kemampuan mereka dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
10	Kontinuitas Pembelajaran	Memastikan adanya kontinuitas dalam pembelajaran Islam dari kelas satu hingga kelas enam dengan menyusun kurikulum progresif dan memastikan integrasi materi di setiap tingkatan.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengajaran Islami yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Muhammadiyah Broding School (MBS) Ummat efektif dalam meningkatkan pemahaman agama dan pembentukan karakter Islami pada siswa. Guru-guru PAI di MBS Ummat menggunakan pendekatan yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam, seperti keteladanan (*uswatun hasanah*), nasihat (*mau'izah*), dan pembiasaan ibadah. Mereka juga mengintegrasikan penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan

variatif, serta pendekatan kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dukungan lingkungan sekolah yang Islami turut berperan penting dalam keberhasilan strategi ini. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru dan pemanfaatan teknologi dalam pengajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, strategi pengajaran Islami di MBS Ummat tidak hanya berhasil dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan spiritualitas siswa.

Dengan memahami dan menerapkan strategi-strategi pengajaran yang efektif, guru dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam serta membentuk karakter dan moralitas yang kuat sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pemerintah untuk terus mendukung pengembangan strategi pengajaran yang inovatif dan efektif dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan generasi yang berakhlak dan beriman.

Referensi

- Kementerian Agama Kabupaten Kuningan. 2024. Transformasi Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital : Tantangan dan Peluang Tahun 2024" 8: 3955–65.
- Akbar, Zulfikar Nur, and Mohammad Zakki Azani. 2024. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami di SMA Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta. 13 (2): 2057–68.
- Amarta, Iklima Dea, and Eko Nursalim. n.d. Peran Guru Agama dalam Mengembangkan Pemahaman Agama Islam Siswa di SDN 011 Sangatta Selatan. 31–38.
- Arief, Muhammad, Muhammad Saleh, Sitti Jamilah Amin, 2024. Guru Peningkatan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an pada Pembelajaran. 7: 5512–20.
- Castara, Tiara Intan, and Rusi Rusmiati Aliyyah. 2024. Kedisiplinan Siswa : Strategi Guru dalam Menerapkan Praktek Baik di Sekolah Dasar. 3: 428–51.
- Dasar, Sekolah. 2024. Membaca Al-Qur'An dalam Membentuk Siswa Ragil Mayangsari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
- Nur Maslikhatun Nisak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia Abstrak Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 8 (2): 513–24.

- <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3355>.
- Dewi, Eva. 2019. Potret Pendidikan di Era Globalisasi Teknosentrisme dan Proses Dehumanisasi. 3 (1): 93–116.
- Syarif Hidayat, Ira Yasa, Karina Rosdiana, et al. 2024. Optimalisasi Pengembangan Bahasa Asing Anak-Anak melalui Program KKN Stiabi Riyadul. 06 (01): 1–12.
- Hubert, Alan, Frederik Sanger, Juwinnen Dedy, Pendidikan Agama. FKIP Universitas. 2023. 1 2 1,2 08 (September): 6096–6110.
- Ilmu, Integrasi, Pendidikan Islam, Generasi Unggul, and Berakhlak Mulia. 2024. Transformasi Pendidikan Dasar melalui Integrasi Ilmu Pendidikan dan Prinsip-Prinsip Islam : Membentuk Generasi Unggul dan Berakhlak Mulia
- Judrah, Muh, and Aso Arjum. 2024. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. 4 (1): 25–37.
- Mikraj, A L. 2024. Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pandangan Perspektif Tujuan Pendidikan Islam. 4 (2): 915–26.
- Muliadi, Erlan, and Ulyan Nasri. 2023. Future-Oriented Education : The Contribution of Educational Philosophy in Facing Global Challenges, no. November: 2420–27.
- Nadiyah, Nur Rifqah, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Ummu Azka Amalia, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Nurul Latifatul Inayati, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2024. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Tinjauan Ranah Kognitif , Afektif dan Psikomotorik di SMA MTA. 2 (2): 228–38.
- Nuha, Nazahah Ulin. 2024. Pendidikan Karakter Unggul, Paradigma Ki Hadjar. AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies. 7 (2): 446–58.
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i2.960.Superior>.
- Nur, Nafiah, Shofia Rohmah, Sabar Narimo, and Choiriyah Widyasari. 2023. Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global di Sekolah Dasar. 6 (3): 1254–69.
<https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6124>.
- Nurholishoh, Yunia, Pitri Maharani Efendi, and Yunus Abidin. 2024. Faktor-Faktor Prediktif yang Mempengaruhi. 14 (1): 147–57.
- Rahman, Diana, and Pengembangan Karakter. 2024. Thawalib : Jurnal Kependidikan Islam" 5 (1): 133–46.
- Sabrina, Mutiara. 2024. Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif Antara Guru dan Orang Tua dalam Mendukung Kemajuan Belajar Siswa di Sekolah Dasar. No. 2.
- Tinggi, Sekolah, Teologi Injili, and Arastamar Setia. 2024. Partisipasi Guru Agama Kristen terhadap Pendidikan dalam Mewujudkan Visi Misi Indonesia Emas 2045 Sozanolo Zamasi Visi Indonesia Emas 2045 adalah Sebuah Gambaran Masa Depan Indonesia yang

diharapkan Menjadi Negara Maju, Sejahtera, dan Berdaya Saing Tinggi Pada Tahun 2045. 2 (1).

Tintis, Siti Syarah S, Bakri Hasanuddin, Mohammad Ega Nugraha, Harnida Wahyuni Adda, S. Peran Guru Dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21. Manajemen Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tadulako, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, and Universitas Tadulako. 2024. 2 (2).